

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini di uraikan dalam tahapan yang berupa silus – siklus pembelajaran yang berupa siklus – siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus, sebagaimana pemaparan berikut.

1) Penerapan strategi pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar

a) siklus 1

Pada tahap ini penelitian mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari perencanaan pelaksanaan pembelajaran, soal dan alat – alat untuk mengajar. Pada tahap perencanaan peneliti harus mempersiapkan RPP, dan instrument penilaian.

Pada tahap perencanaan ini pelaksanaanya Yang pertama adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan soal dan tes hasil belajar, pembuatan RPP berikut ini sangat penting, karena pada saat ini kita membuat segala bentuk aktivitas yang akan kita lakukan selama proses belajar mengajar

pada tahap perencanaan yang terakhir adalah pembuatan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi berikut merupakan

lembar untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

b) pelaksanaan

pelaksanaan siklus satu dilaksanakan di kelas IV – A SD Negeri gubeng III – 206 surabaya yang terdiri dari 29 Siswa pada hari jumat, 31 – mei – 2013 jam pelajaran pertama dan kedua alokasi waktu 2 jam pelajaran (2X 35 menit).

Pelaksanaan penelitian tindakan ini dilaksanakan di Kelas IVSDN Gubeng III- 206 Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan dalam siklus 1, sebagai berikut:

Kegiatan Pembelajaran

Alokasi Waktu	Langkah-langkah Pembelajaran	Metode	Bahan
	Kegiatan Awal		
	<ul style="list-style-type: none"> - Pengkondisian kelas (Mempersiapkan siswa untuk belajar) - Memberikan motivasi dengan mengucapkan yel-yel kelas IV A - Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang telah dipelajari - Menjelaskan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Inkuiry 	<ul style="list-style-type: none"> - Yel-yel kelas IV

	pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan siswa.	- orientasi	
	<p>Kegiatan Inti</p> <hr/> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai SDA Seperti <ul style="list-style-type: none"> ✓ mengapa kita harus menjaga SDA? ✓ SDA meliputi apa saja? - Guru menyuruh siswa berkelompok untuk mencari tau mengenai hubungan SDA dengan lingkungan dengan sumber buku <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tuliskan benda di sekitarmu beserta asal benda tersebut. ✓ Tuliskan benda di sekitarmu yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui? ✓ Tuliskan benda disekitarmu yang termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui? <p>Elaborasi</p>	<p>Inkuiry</p> <p>-merumuskan masalah</p>	<p>-buku ipa kelas IV BSE</p> <p>-Lembar kegiatan siswa</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru menganalisa mengenai SDA - Data yang berhubungan dengan SDA <ul style="list-style-type: none"> ✓ SDA memiliki banyak manfaat? ✓ SDA yang ada di lingkungan banyak sekali ✓ Sda mempengaruhi faktor lingkungan? - Siswa bersama guru membuat hipotesis - Siswa bersama guru menguji hipotesis - Atas hasil jawaban pertanyaan dari guru, buku buku yang dibaca dan hasil diskusi, maka dapat dikatakan bahwa hipotesa itu benar karena : - Guru memberikan pertanyaan apakah siswa sudah faham dengan materi tersebut <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi penguatan dalam bentuk lisan - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran 	<p>Inkuiry</p> <p>-merumuskan hipotesis</p> <p>-menguji hipotesis</p>	
--	--	---	--

		Penugasan	
	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. - Guru menutup pelajaran dengan pesan moral dan salam kepada siswa - Memberikan test hasil belajar kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> -merumuskan kesimpulan Ceramah 	

a) Hasil Tes Belajar

Setelah guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran di atas guru memberikan evaluasi berupa lembar soal, dengan tujuan untuk mengukur keahaman siswa secara individu. Dan hasil dari evaluasi siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Tes hasil belajar siswa pada siklus I

No	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Achmad Celvin	79	TUNTAS
2	Adistia Ninis	79	TUNTAS
3	Alifia Putri	80	TUNTAS
4	Aqila Herdin B	79	TUNTAS
5	Bayu Purnomo	77	TUNTAS
6	Daniel Felix	82	TUNTAS
7	Dayu Eka Pratama	77	TUNTAS
8	Dimas Reyhan	77	TUNTAS
9	Faisal Nur R	77	TUNTAS
10	Fani Ulfayanti	79	TUNTAS
11	Abdul Madjid	79	TUNTAS
12	Insani Agung	74	TIDAK TUNTAS
13	Irsyam Daffa	76	TUNTAS
14	Letisia Sabrina	78	TUNTAS
15	Lutfi W	75	TUNTAS
16	Margantara Aldi	71	TIDAK TUNTAS
17	Mei Linda Yulia. P	78	TUNTAS
18	Nabila PS	82	TUNTAS
19	Novita Indah Sari	83	TUNTAS

20	Nurul Fadila	74	TIDAK TUNTAS
21	Putri Hidayatun Nisa	82	TUNTAS
22	Ratna Sari	82	TUNTAS
23	Reva Indah Lestari	81	TUNTAS
24	Robby Gita	74	TIDAK TUNTAS
25	Sendy Prancaka VL	76	TUNTAS
26	Sephia Adhistia	72	TIDAK TUNTAS
27	Wahyu Rifky P	72	TIDAK TUNTAS
28	Zaki Firmansyah	74	TIDAK TUNTAS
29	Lana Febriani Putri	67	TIDAK TUNTAS
	JUMLAH NILAI	2209	
	JUMLAH NILAI MAKSIMAL	2900	

KKM = 75

$$\text{Hasil } X = \frac{\sum X}{x}$$

$$= \frac{2209}{29} = 76$$

Tabel 4.3

Prosentase siswa

No	Uraian	Hasil siklus 1
1	Nilai rata2 diatas	76
2	Presentase ketuntasan belajar	$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100 \%$ $p = \frac{21}{29} \times 100$ $= 72,4$

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran *inkuiry* pada pembelajara IPA mareti Sumber daya alam dengan lingkungan siswa memperoleh nilai rata – rata 76 dan presentasi 72,4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai yang dicapai siswa belum tuntas karena siswa memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 72,4 % siswa yang tuntas.

c) observasi

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan dengan pelaksanaan belajar mengajar mulai dari guru mengamati pemahaman siswa ketika menyebutkan contoh sumber dya alam beserta hubungannya dengan lingkungan. Kemudian mengamati keaktifan dan kekompakan siswa ketika bekerja kelompok dalam mengerjakan serta menyebutkan

hubungan sumber daya alam dengan lingkungan, kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya sampai pada kemampuan siswa dalam menjawab soal yang berhubungan dengan pembelajara IPA materi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.

Berikut adalah data hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1. Sesuai yang telah direncanakan observasi yang dilakukan aktivitas siswa selama pembelajaran, dan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri .

a) Aktivitas guru

Pada tahap pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran dimana pengamatan dilaksanakan di kelas IV- A SD Negeri gubeng III – 206 surabaya oleh guru kelas sebagai observer yang mengamati aktivitas guru selama pembelajaran IPA berlangsung dengan mengisi lembar penilaian aktivitas guruyang sudah disediakan oleh penelitian. Hasil pengamatan aktivitas guru oleh absERVER pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.4

INSTRUMEN OBSERVASI TERHADAP GURU

(Siklus I)

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Persiapan				
	f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilengkapi dengan ketepatan alokasi waktu dan lampiran instrument penilaian		V		
	g. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan materi yang diajarkan		V		
	h. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik			V	
	i. Penguasaan materi ajar sesuai dengan SKKD			V	
	j. Instrumen penilaian jelas sesuai dengan indicator		V		
2.	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	e. Menarik perhatian		V		
	f. Apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pembelajaran yang lalu		V		

	g. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan berdasarkan SK-KD.		V		
	h. Motivasi dengan membunyikan yel-yel kelas		V		
	Kegiatan Inti				
	i) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai SDA		V	V	
	j) Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkn data mengenai hubungan SDA dengan lingkungan.		V		
	k) Guru menyuruh siswa menganalisa data mengenai SDA		V	V	
	l) Guru serta siswa bersama guru membuat hipotesis		V		
	m) Guru membanti siswa dalam menguji hipotesis		V		
	n) Guru memberikan pertanyaan apakah siswa sudah faham dengan materi tersebut.		V		
	o) Guru memberikan latihan soal – soal kepada siswa				
	p) Siswa bersama guru membuat kesimpulan				

	Kegiatan Akhir			
	c) Guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.	V		
	d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	V		
	Pengelolaan Waktu			
	d. Guru tepat waktu memulai pelajaran		V	
	e. Guru tepat dalam mengelola waktu antara kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.	V		
	f. Guru tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran		V	
	Suasana Kelas			
	d. Menyenangkan	V		
	e. Pembelajaran menjadi aktif		V	
	f. Komunikatif	V		
	Skor perolehan	18	7	
	Skor perolehan (3 x 18) + (2 x 7)	54	14	
	Jumlah skor perolehan	68		
	Presentase rata – rata	68 %		

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{68}{100} \times 100 = 68 \% \text{ (Cukup baik)}$$

Hasil observasi kemampuan guru dikelas dalam mengelola pembelajaran pada siklus I yaitu diperoleh hasil 68 dari hasil observasi di atas kegiatan guru di dapatkan data dengan rata – rata yang berdasarkan pedoman kriteria termasuk ke dalam kategori tingkat aktivitas baik, adapun siswa pada siklus I didapatkan data rata – rata 68 % dan termasuk aktivitas baik juga, sehingga pada siklus tahap ini siswa dapat disimpulkan sudah cukup baik

b) Aktivitas siswa

Pada tahap pelaksanaan terbagi menjadi tiga bagian, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Dimana pada tahap awal guru memberikan salam, memberikan apresiasi untuk menata kesiapan dan pemikian siswa. Setelah itu guru memberikan yujian pembelajaran yang akan dicapai serta yang akan di ajarkan. Sekaligus guru memberikan motivasi belajar pada siswa dan belajar.

Tabel 4.5

INSTRUMEN OBSERVASI TERHADAP SISWA

(Siklus I)

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		4	3	2	1	
D. Persiapan						
1.	Kesiapan buku pelajaran siswa		V			

2.	Kesiapan alat tulis siswa		V			
3.	Kerapian siswa			V		
4.	Kesiapan fisik siswa untuk menerima pelajaran		V			
E. Kegiatan Pendahuluan						
1.	Siswa termotivasi		V			
2.	Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari		V			
3.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai		V			
3.	Siswa dapat menjawab pertanyaan			V		
F. Kegiatan Inti						
a.	Siswa dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai SDA		V			
b.	Siswa sanggup untuk mengumpulkn data mengenai hubungan SDA dengan lingkungan			V		
c.	Siswa mampu menganalisa data mengenai SDA			V		
d.	Siswa aktif dalam membuat hipotesis mengenai hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.			V		
e.	Siswa aktif dalam menguji hipotesa mengenai hubungan sumber dya alam denga lingkungan.		V			
f.	Siswa yang mengalami kesulitan berani bertanya		V			

	kepada guru.					
e.	Siswa mendapat lembar latihan soal dan mengerjakannya secara individu		V			
f.	Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan oleh guru		V			
B. Kegiatan Akhir						
a.	Bersama guru siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran		V			
b.	Siswa memperhatikan pesan moral yang diberikan guru		V			
c.	Siswa tetap semangat mengakhiri pembelajaran dan ditutup dengan doa bersama		V			
	Skor perolehan		14	5		
	Skor peroleh (3 X 14) + (2 X 5)		42	10		
	Jumlah	52				
	Peresentase	68,4 %				

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{52}{76} \times 100 = 68,4 \% \text{ (Cukup Baik)}$$

Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus 1 diperoleh skor 52 atau 68,4 % sedangkan skor idealnya adalah 76. Dengan

melihat persentase di atas apakah pembelajaran belum sesuai dengan harapan karena indikator pencapaian keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai 80%.

c). Hasil wawancara

Wawancara dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan ibu RR. Widji Yanti. S.Pd. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh informasi bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus I sudah berjalan dengan baik, namun masih ada yang perlu diperbaiki. Dimana pada pembelajaran kali ini siswa kurang bisa kondusif ketika berada kelas, mereka ramai sendiri dengan teman sebangku, dengan teman kelompok juga masih ramai dan kurang serius dalam mengikuti pelajaran. Namun strategi pembelajaran ini sangat baik diterapkan di kelas IV karena strategi pembelajaran ini dapat mengali pengetahuan siswa dan siswa lebih mandiri untuk mengerjakan soal, hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa meskipun tidak semua siswa dapat mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Maka masih ada beberapa siswa lain yang belum bisa menyelesaikan soal dengan baik.

d) refleksi siklus I

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah dilaksanakan dengan baik maupun kurang maksimal dalam proses belajar mengajar dengan penerapan strategi peninjauan kembali.

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

- a) Berdasarkan hasil observasi siklus 1 terhadap kemampuan guru dalam mengelola strategi pembelajaran inkuiri (SPI) sudah cukup baik namun masih perlu dilakukan perbaikan dikarenakan pada penelitian tersebut banyak indikator-indikator yang masih rendah, seperti kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik, kurangnya antusias guru untuk memberikan pertanyaan kepada peserta didik, kurang tepatnya waktu untuk memulai pelajaran serta pembelajaran kurang begitu aktif. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil observasi guru pada siklus 1 sebesar 68 %
- b) Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1, siswa sudah cukup baik dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, akan tetapi pada observasi siklus ini siswa kurang mampu untuk mengumpulkan data-data mengenai sumber daya alam, serta siswa kurang aktif dalam melakukan pembelajaran dikelas. Dapat disimpulkan bahwa indikator yang dicapai pada observasi siklus 1 ini sebesar 68,4%
- c) Berdasarkan dari hasil observasi tidak terstruktur bisa diketahui bahwa:
- 1) Kurang optimalnya pembelajaran pada siklus I dimana pada pembelajaran ini disebabkan oleh strategi pembelajaran yang masih baru pada materi hubungan sumber daya alam dengan

lingkungan, sehingga siswa belum terbiasa dengan strategi pembelajaran ini.

2) Masih ada siswa yang tidak mengikuti pelajaran dengan baik, dimana ketika proses belajar mengajar berlangsung banyak siswa yang bermain sendiri, tidak memperhatikan guru serta kurangnya konsentrasi.

d) Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan juga siswa diperoleh informasi bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri (SPI) ini sudah cukup baik, dapat mengali pengetahuan siswa lebih dalam, namun masih perlu diperbaiki kembali, dikarenakan pembelajaran kurang kondusif, hal ini sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa, dan siswa mengatakan bahwa strategi pembelajaran inkuiri ini cukup menyenangkan akan tetapi siswa masih perlu untuk menyesuaikan dengan strategi tersebut.

e) Berdasarkan hasil belajar yang dilakukan peneliti pada siklus I diketahui bahwa masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal – soal yang diberikan oleh guru. Hal ini bisa dilihat dari tes hasil belajar siswa pada siklus I, dimana ada 21 siswa mencapai KKM dengan prosentase 72,4%. Dari hasil tersebut hasil belajar pada siklus I ini belum dapat dikatakan tuntas, karena masih

belum mencapai kategori ketuntasan yang telah ditetapkan oleh peneliti dari awal, yaitu 80%.

Dari refleksi diatas maka peneliti perlu mengadakan perbaikan pada siklus II, dengan merumuskan perbaikan untuk siklus selanjutnya yaitu :

- a) Dalam siklus II ini guru harus lebih baik dalam proses pembelajaran strategi pembelajaran inkuiri, dimana hal ini guru harus menekankan pada kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik, dan juga guru harus lebih sering memberikan pertanyaan kepada siswa guna mengasah kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA tersebut, serta guru harus lebih disiplin dalam memulai pelajaran, sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia.
- b) Dalam siklus II ini siswa akan digalih pengetahuan oleh guru, dimana siswa diharapkan untuk mampu dalam mengalih data-data dengan kemampuannya masing-masingserta melakukannya dengan baik dan benar tentang materi yang diajarkan di dalam kelas,
- c) untuk meningkat hasil belajar siswa, pada siklus II akan diberikan soal- soal yang berbeda akan tetapi tetap pada indikator yang sama.

a) Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pelaksanaan siklus II pada tanggal 7 juni 2013.Pada tahap ini penelitian mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari

perencanaan pelaksanaan pembelajaran, soal dan alat – alat untuk mengajar. Pada tahap perencanaan peneliti harus mempersiapkan RPP, dan instrument penilaian.

Pada tahap perencanaan ini pelaksanaannya Yang pertama adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan soal dan tes hasil belajar, pembuatan RPP berikut ini sangat penting, karena pada saat ini kita membuat segala bentuk aktivitas yang akan kita lakukan selama proses belajar mengajar

pada tahap perencanaan yang terakhir adalah pembuatan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi berikut merupakan lembar untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

b. Tahap Pelaksanaan

pelaksanaan siklus II dilaksanakan di kelas IV – A SD Negeri Gubeng III – 206 Surabaya yang terdiri dari 29 Siswa pada hari jumat, 7 – juni – 2013 jam pelajaran pertama dan kedua alokasi waktu 2 jam pelajaran (2X 35 menit).

Pelaksanaan penelitian tindakan ini dilaksanakan di Kelas IVSDN Gubeng III- 206 Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan dalam siklus II, sebagai berikut:

Kegiatan Pembelajaran

Alokasi Waktu	Langkah-langkah Pembelajaran	Metode	Bahan
	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengkondisian kelas (Mempersiapkan siswa untuk belajar) - Memberikan motivasi dengan mengucapkan yel-yel kelas IV A - Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang telah dipelajari - Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Inkuiry - orientasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Yel-yel kelas IV
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai SDA Seperti <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa manfaat SDA untuk kita? ✓ SDA meliputi apa saja? - Guru menyuruh siswa berkelompok untuk mencari tau mengenai hubungan SDA 	<ul style="list-style-type: none"> Inkuiry -merumuskan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> -buku ipa kelas IV BSE

	<p>dengan lingkungan dengan sumber buku</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tuliskan benda di sekitarmu beserta asal benda tersebut. ✓ Tuliskan benda di sekitarmu yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui? ✓ Tuliskan benda disekitarmu yang termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui? <p>- Setelah itu perwakilan kelas maju ke depan kelas untuk membacakan hasil kelompok</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru menganalisa mengenai SDA - Data yang berhubungan dengan SDA <ul style="list-style-type: none"> ✓ SDA memiliki banyak manfaat? ✓ SDA yang ada di lingkungan banyak sekali ✓ Sda mempengaruhi faktor lingkungan? - Siswa bersama guru membuat hipotesis / jawaban sementara dari suatu masalah yang 	Inkuiry	-Lembar kegiatan siswa
--	--	---------	------------------------

	<p>sedang dikaji, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ SDA harus dilestarikan karena mempunyai banyak manfaat untuk lingkungan - Siswa bersama guru menguji hipotesis, dengan menunjuk salah satu siswa. - Guru dan siswa menemukan kebenaran dari jawaban sementara/ hipotesis tersebut - Atas hasil jawaban pertanyaan dari guru, buku buku yang dibaca dan hasil diskusi, maka dapat dikatakan bahwa hipotesa itu benar karena : - Guru memberikan pertanyaan apakah siswa sudah faham dengan materi tersebut - Setelah itu guru menunjuk salah satu siswa secara acak untuk mengetahui apakah siswa tersebut sudah faham. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi penguatan dalam bentuk lisan - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam 	<p>-merumuskan hipotesis</p> <p>-menguji hipotesis</p> <p>Penugasan</p>	
--	--	---	--

	pembelajaran		
	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. - Guru menutup pelajaran dengan pesan moral dan salam kepada siswa - Memberikan test hasil belajar kepada siswa 	<p>-merumuskan kesimpulan</p> <p>Ceramah</p>	

Proses pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti juga lebih menekankan pemahaman siswa dalam materi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan. pada tahap tes siklus II ini guru lebih memperhatikan siswa, karena pada siklus kemaren banyak siswa yang bergurau sendiri ketika mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.

a) Hasil Tes Belajar

Pada lembar latihan soal yang diberikan pada siklus II ini berbeda dengan pada soal latihan siklus I tetapi masih tetap dengan indikator yang sama. Hal ini dilakukan agar siswa tidak bosan dan dapat memiliki pengetahuan yang luas.

Tabel 4.7

Tes hasil belajar siswa pada siklus II

No	NAMA	NILAI	KETERANGAN
----	------	-------	------------

1	Achmad Celvin	83	TUNTAS
2	Adistia Ninis	811	TUNTAS
3	Alifia Putri	84	TUNTAS
4	Aqila Herdin B	83	TUNTAS
5	Bayu Purnomo	84	TUNTAS
6	Daniel Felix	86	TUNTAS
7	Dayu Eka Pratama	87	TUNTAS
8	Dimas Reyhan	86	TUNTAS
9	Faisal Nur R	82	TUNTAS
10	Fani Ulfayanti	86	TUNTAS
11	Abdul Madjid	81	TUNTAS
12	Insani Agung	78	TUNTAS
13	Irsyam Daffa	79	TUNTAS
14	Letisia Sabrina	80	TUNTAS
15	Lutfi W	77	TUNTAS
16	Margantara Aldi	77	TUNTAS
17	Mei Linda Yulia. P	81	TUNTAS
18	Nabila PS	85	TUNTAS
19	Novita Indah Sari	84	TUNTAS
20	Nurul Fadila	79	TUNTAS
21	Putri Hidayatun Nisa	86	TUNTAS

22	Ratna Sari	80	TUNTAS
23	Reva Indah Lestari	82	TUNTAS
24	Robby Gita	78	TUNTAS
25	Sendy Prancaka VL	74	TIDAK TUNTAS
26	Sephia Adhistia	81	TUNTAS
27	Wahyu Rifky P	79	TUNTAS
28	Zaki Firmansyah	76	TUNTAS
29	Lana Febriani Putri	80	TUNTAS
	JUMLAH NILAI	2356	
	JUMLAH NILAI MAKSIMAL	2900	

KKM = 75

$$\text{Hasil } X = \frac{\sum X}{x}$$

$$= \frac{2356}{29} = 81,3 \%$$

Tabel 4.8

Prosentase hasil belajar siswa

No	Uraian	Hasil siklus II
1	Nilai rata2 diatas	81,3
2	Presentase ketuntasan belajar	$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100 \%$ $p = \frac{28}{29} \times 100$ $= 96,5$

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan dengan meningkatkan hasil belajar mereka untuk mempelajari mata pelajaran IPA dapat dilihat pada siklus II ini yaitu 2356 yakni 29 peserta tes yang dinyatakan semua siswa tuntas sebanyak 28 pada soal test casai. Hasil tersebut menunjukkan pada siklus II ini ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dan telah mencapai presentase 96,5%. Hal tersebut telah sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila ketuntasan belajar mebcapai 80%

c. observasi

pengamatan dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan belajar mengajar mulai dari perangkat pembelajaran, kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti dan sampai pada pengerjaan tes hasil belajar. Dimana guru juga mengamati aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiry. Diharapkan dalam siklus II ini siswa mendapatkan nilai yang lebih maksimal dan mencapai ketuntasan.

Berikut adalah data hasil observasi yang dilakukan pada siklus I. Sesuai yang telah direncanakan observasi yang dilakukan aktivitas siswa selama pembelajaran, dan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiry.

Pada tahap pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran dimana pengamatan dilaksanakan di kelas IV-A SD Negeri gubeng III – 206 surabaya oleh guru kelas sebagai observer yang mengamati aktivitas guru selama pembelajaran IPA berlangsung dengan mengisi lembar penilaian aktivitas guruyang sudah disediakan oleh penelitian. Hasil pengamatan aktivitas guru oleh absverber pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9

INSTRUMEN OBSERVASI TERHADAP GURU

(Siklus II)

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Persiapan				
	k. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilengkapi dengan ketepatan alokasi waktu dan lampiran instrument penilaian	V			
	l. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan materi yang diajarkan	V			
	m. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik		V		
	n. Penguasaan materi ajar sesuai dengan SKKD		V		
	o. Instrumen penilaian jelas sesuai dengan indicator		V		
2.	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	i. Menarik perhatian	V			
	j. Apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pembelajaran yang lalu		V		
	k. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah	V			

	pembelajaran yang akan dilakukan berdasarkan SK-KD.				
	1. Motivasi dengan membunyikan yel-yel kelas	V			
	Kegiatan Inti				
	q) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai SDA	V	V		
	r) Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkn data mengenai hubungan SDA dengan lingkungan.		V		
	s) Guru memyuruh siswa menganalisa data mengenai SDA		V		
	t) Guru serta siswa bersama guru membuat hipotesis		V		
	u) Guru membanti siswa dalam menguji hipotesis	V			
	v) Guru memberikan pertanyaan apakah siswa sudah faham dengan materi tersebut.	V			
	w) Guru memberikan latihan soal – soal kepada siswa				
	x) Siswa bersama guru membuat kesimpulan				
	Kegiatan Akhir				
	e) Guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.	V	V		
	f) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam				

	Pengelolaan Waktu				
	g. Guru tepat waktu memulai pelajaran		V		
	h. Guru tepat dalam mengelola waktu antara kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.	V	V		
	i. Guru tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran				
	Suasana Kelas				
	g. Menyenangkan	V			
	h. Pembelajaran menjadi aktif	V			
	i. Komunikatif	V			
	Jumlah skor	14	12		
	Jumlah peroleh (4 X 14) + (3 X 12)	56	36		
	Jumlah	92			
	Presentase rata – rata	92 %			

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{92}{100} \times 100 = 92 \%$$

2) Aktivitas siswa

Pada tahap pelaksanaan terbagi menjadi tiga bagian, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Dimana pada tahap awal guru memberikan salam, memberikan apresiasi untuk menata kesiapan dan pemikian siswa. Setelah itu guru memberikan yujian pembelajaran yang akan dicapai serta

yang akan di ajarkan. Sekaligus guru memberikan motivasi belajar pada siswa dan belajar.

Dalam proses ini siswa diharapkan untuk dapat memahami tentang hubungan sumber daya alam dengan lingkungannya yang ada pada sekitar sekolah ataupun rumahnya. Hasil pengamatan ini itulah yang akan menjadikan hasil dalam siklus II.

Tabel 4.10

INSTRUMEN OBSERVASI TERHADAP SISWA

(Siklus II)

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		4	3	2	1	
G. Persiapan						
1.	Kesiapan buku pelajaran siswa	V				
2.	Kesiapan alat tulis siswa	V				
3.	Kerapian siswa		V			
4.	Kesiapan fisik siswa untuk menerima pelajaran		V			
H. Kegiatan Pendahuluan						
1.	Siswa termotivasi	V				
2.	Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari	V				
3.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai	V				

3.	Siswa dapat menjawab pertanyaan	V					
I. Kegiatan Inti							
a.	Siswa dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai SDA	V					
b.	Siswa sanggup untuk mengumpulkn data mengenai hubungan SDA dengan lingkungan		V				
c.	Siswa mampu menganalisa data mengenai SDA		V				
d.	Siswa aktif dalam membuat hipotesis mengenai hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.		V				
e.	Siswa aktif dalam menguji hipotesa mengenai hubungan sumber dya alam denga lingkungan.	V					
f.	Siswa yang mengalami kesulitan berani bertanya kepada guru.	V					
e.	Siswa mendapat lembar latihan soal dan mengerjakannya secara individu	V					
f.	Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan oleh guru	V					
C. Kegiatan Akhir							
a.	Bersama guru siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran	V					

b.	Siswa memperhatikan pesan moral yang diberikan guru	V				
c.	Siswa tetap semangat mengakhiri pembelajaran dan ditutup dengan doa bersama	V				
	Jumlah skor	14	5			
	Skor peroleh (4 X 14) + (3 X 5)	56	15			
	Jumlah	71				
	Presentase rata – rata	93,4 %				

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{71}{76} \times 100 = 93,4 \%$$

d) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara setelah dilakukan siklus II dengan ibu RR. Widji Yanti. S.Pd , diperoleh informasi bahwa pembelajaran pada siklus II ini berjalan dengan baik, dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang pada siklus I. Perbaikan-perbaikan tersebut dilakukan dengan baik. Siswa sudah mulai dapat dikondisikan dengan baik, sehingga proses belajar mengajar di kelas berjalan dengan baik. Siswa sudah banyak yang berani Tanya ketika mendapatkan kesulitan dan siswa mampu untuk mengerjakan soal – soal yang telah diberikan guru dengan baik.

e) Tahap refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah dilaksanakan dalam siklus II ini dimana pada siklus ini diperoleh keberhasilan dalam pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Berdasarkan hasil observasi pada siklus II ini guru sudah mampu untuk menyesuaikan strategi dengan karakteristik siswa dimana pada siklus ini guru sudah dapat mengkondisikan kelas juga dan guru sudah tepat waktu dalam memulai pelajaran dikelas, guru sudah mampu untuk menguasai kondisi yang ada di dalam ruangan, dan guru mampu untuk mengkondisikan siswa, hal ini bisa dilihat dari prosentase yang didapat yaitu 92 %
- 2) Dari hasil observasi aktivitas siswa ini siswa sudah mampu untuk memahami strategi yang diajarkan, serta siswa sudah mampu untuk memahami pokok materi yang diajarkan di dalam kelas, dengan hal itu siswa sudah mampu untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan siswa dan siswa sudah mulai aktif dan senang ketika melakukan pelajaran didalam kelas, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi yang diperoleh pada siklus II 93,4%
- 3) Pembelajaran pada siklus II dimana pada pembelajaran ini siswa sudah bisa menerima strategi pembelajaran inkuiri pada materi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan,
- 4) Setelah dilakukan siklus II dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri (SPI) diperoleh ketuntasan siswa sebanyak 28 siswa dengan prosentase

ketuntasan 93,4% sudah dikatakan berhasil karena banyak siswa yang sudah mencapai KKM dan sudah dikatakan tuntas karena hasil prosentase siswa mencapai 80%.

Berdasarkan hasil dari siklus II tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan telah berhasil sehingga penelitian dihentikan pada siklus II. Dan Strategi pembelajaran inkuiri ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA materi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SDN Gubeng III – 206 Surabaya menghasilkan:

1. Siklus 1

pada siklus pertama hasil analisis data pada siklus I diperoleh data nilai rata-rata test hasil belajar masih rendah dimana nilai hasil belajar siswa masih dibawah KKM yaitu hanya mendapat 76 % dan secara klasikan ketuntasan belajar hanya mencapai 72,4 % atau hanya ada 21 siswa yang tuntas belajar dari 29 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I siswa masih banyak yang belum tuntas dalam proses belajar, karena banyak siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 . Hal ini dikarenakan karena banyak siswa yang kurang memahami tentang materi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan dengan baik, sehingga

banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal tentang sumber daya alam yang telah diberikan oleh guru.

Dalam pembelajaran IPA ini dimana guru menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* sudah sesuai dengan RPP yang di rancang. Guru dalam melakukan apersepsi, memotivasi siswa, menyampaikan tujuan, memberikan masalah, memberikan penjelasan dan memberikan latihan soal kepada siswa sudah baik. Namun, dari hasil pengamatan pada siklus 1 masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan baik memberikan masalah yang begitu konkrit, memberikan latihan soal, memberikan kesimpulan, mencairkan suasana di dalam kelas, hal ini membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada pelajaran IPA. Hal ini di dukung dengan observasi pada siklus 1 masih rendah skor 68 atau 68 % sedangkan skor idealnya 100 dengan melihat presentase diatas maka kegiatan belajar mengajarpun belum sesuai dengan harapan karena indicator keberhasilan tercapai apabila kemampuan guru mengelola pembelajaran mencapai 80 %.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktiviats siswa dalam proses pembelajaran, juga masih belum sesuai denga indicator keberhasilan. Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran siklus 1 diperoleh skor 52 atau 68,4% sedangkan skor idealna adalah 76 dengan demikian makan kegiatan belajar mengajar harus diperbaiki pada siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus II diperoleh tes hasil belajar dengan nilai rata – rata 81,3 dalam ketuntasan belajar mencapai 96,5 % atau ada 28 siswa dari 29 siswa sudah tuntas belajar. Evaluasi sudah sesuai harapan yaitu nilai rata – rata siswa kelas IV SD Negeri Gubeng III – 206 sudah mencapai 80 % yaitu siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sebesar 96,5 % sehingga peneliti ini sudah tuntas pada siklus II, siswa sudah mampu untuk mengerjakan soal soal tentang hubungan sumber daya alam dengan lingkungan. Guru sudah dapat menyiapkan siswa dengan mengingatkan kembali materi yang sudah di ajarkan dengan baik. Guru sudah menerapkan pembelajaran matematika dengan strategi pembelajaran inkuiri secara maksimal. Suasana pembelajaran sudah efektif dan menyenangkan. Guru sudah memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapatnya dengan mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas. Siswa lebih antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengerjakan dengan tepat serta teliti. Di dukung dengan data hasil observasi guru dalam pembelajaran pada siklus II dengan memperoleh skor 92 atau 92% sedangkan skor idealnya 100 dengan melihat persentase di atas, maka pembelajaran sudah sesuai dengan harapan karena indicator keberhasilan tercapai apabila kemampuan guru mengelola pembelajaran mencapai 80%.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam melakukan pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran inkuiri .

Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran, juga sesuai dengan indicator keberhasilan pembelajaran yaitu mencapai 80%. Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran siklus II diperoleh skor 71 atau 93,4 % sedangkan skor idealnya.

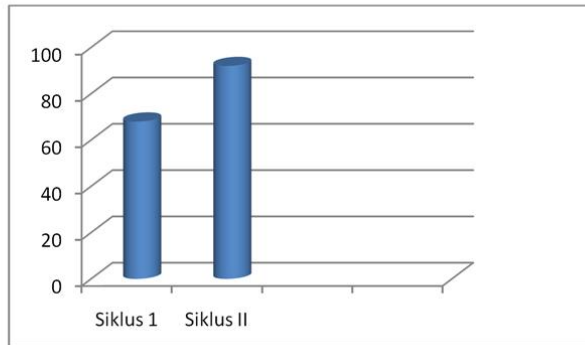
Hal ini dapat ditunjukkan dengan grafik sebagai berikut hasil peningkatan pada siklus I ke siklus II.

1. Hasil observasi aktivitas guru

Hasil penelitian penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada materi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan di kelas IV SDN Gubeng III-206 Surabaya dari siklus I hingga siklus II adalah sebagai berikut:

Grafik 4.1

Peningkatan hasil observasi guru



Tabel 4.11

Hasil Prosentase Peningkatan Observasi Guru

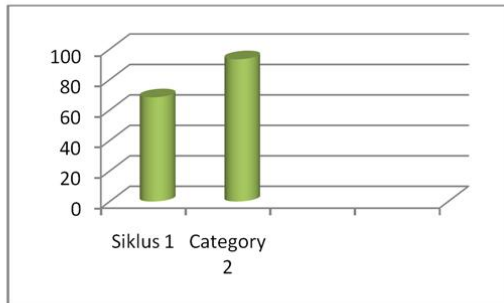
Siklus	Hasil Prosentase
Siklus I	68%
Siklus II	92%

2. Aktifitas Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktifitas siswa yang dilakukan selama 2 siklus, diperoleh data aktifitas siswa yang terdapat pada grafik dibawah

Grafik 4.2

Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran Siklus 1&II



Tabel 4.12

Hasil Prosentase Peningkatan Observasi Terhadap Aktifitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri

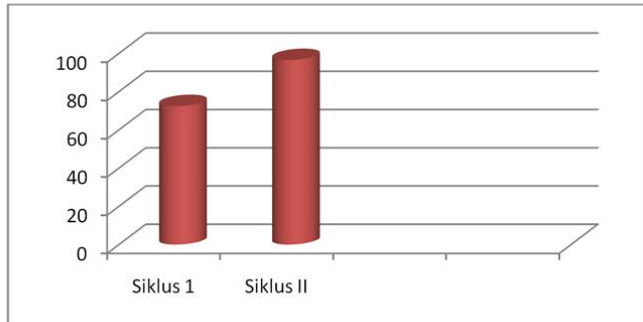
Siklus	Hasil Prosentase
Siklus I	68,4%
Siklus II	93,4%

3. Hasil belajar siswa

Hasil perolehan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hasil peningkatan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I dan Siklus II adalah sebagai berikut:

Diagram 4.3

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan II



Tabel 4.

Hasil Prosentase Peningkatan Hasilbelajar Siswadengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Siklus	Hasil Prosentase
Siklus I	72,4%
Siklus II	96,5%